

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk skripsi maka disimpulkan sebagai bahwa:

1. Pelaksanaan muatan lokal takhassus musyafahah di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo merupakan salah satu bentuk adanya pengembangan potensi yang ada di lingkungan madrasah. Adanya prinsip aswaja “المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجدید الأصلاح” yang berarti upaya pelestarian nilai-nilai yang baik di masa lalu dan melakukan adopsi nilai-nilai baru yang lebih baik. Dengan mengikuti prinsip tersebut MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo berusaha untuk tetap mempertahankan tradisi baik yang ada di masa lalu dan melakukan adopsi nilai-nilai baru yang lebih baik. Hal tersebut menjadikan dasar diberlakukannya muatan lokal takhassus musyafahah di MTs NU Wahid Hasyim salafiyah Jekulo. Pelaksanaan musyafahah dalam pembelajaran di kelas dimulai dengan persiapan oleh guru dan siswa, yang mana guru memberikan waktu pada siswa untuk menghafal surat-surat pendek sekaligus memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar. Selain itu diajarkannya muatan lokal takhassus musyafahah ialah untuk memberikan bekal hafalan *juz ‘amma* yang mampu dipraktikan oleh siswa dalam kebutuhan beragama serta mampu memahaminya.
2. Tingkat kesadaran beragama siswa di MTs NU Wahid Hasyim salafiyah Jekulo itu berbeda-beda, namun pihak madrasah terutama guru musyafahah berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya. Kemampuan dan daya ingat setiap siswa memang berbeda-beda, hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab adanya perbedaan tingkat

kesadaran beragama pada siswa. Respon yang beragam dari siswa menuntut guru untuk selalu aktif dalam mengendalikan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari pembelajaran musyafahah di kelas dapat diketahui tingkat kesadaran beragama siswa di MTs NU Wahid Hasyim dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Aspek kognitif yang mana siswa mampu mengerti, memahami apa yang telah dipelajari. Aspek afektif yang mana siswa mampu merasakan, menghayati apa yang telah diketahui dari pembelajaran musyafahah. Dan aspek psikomotor yang berupa tindakan dari pengetahuan, dan penghayatan yang siswa alami kemudian diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

3. Relevansi muatan lokal takhassus musyafahah dengan peningkatan kesadaran beragama ialah sikap dan tingkah laku siswa yang mengalami perkembangan dari hari ke hari. Walaupun jika melihat definisi kesadaran beragama cakupannya luas cakupannya namun dengan adanya mata pelajaran takhassus musyafahah yang dilakukan secara rutin dan terkontrol akan memberikan perkembangan. Sehingga tingkat kesadaran beragama pada siswa secara perlahan akan mengalami perkembangan. Korelasi adanya mata pelajaran takhassus musyafahah dengan peningkatan kesadaran beragama ialah adanya beberapa siswa yang secara signifikan menunjukkan perubahan sikap dan tindakan setelah mendapatkan pelajaran musyafahah dalam waktu tertentu.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari yang diperoleh melalui berbagai macam metode penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan

lebih lanjut bagi MTs NU Wahid Hasyim salafiyah Jekulo, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak MTs NU Wahid Hasyim salafiyah Jekulo sebagai masukan agar mampu mengembangkan muatan lokal takhassus musyafahah sebagai muatan lokal yang mampu meningkatkan kesadaran beragama pada siswa, dengan selalu terbuka terhadap adanya beragam kemajuan di bidang pendidikan namun tetap mengacu pada peraturan yang ada di madrasah.
2. Bagi siswa MTs NU Wahid Hasyim salafiyah jekulo sebagai masukan agar lebih giat dalam belajar sehingga mampu mendapatkan ilmu yang berkah, termasuk menghafal surat-surat pendek dalam mata pelajaran musyafahah sehingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan mampu terealisasi secara maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah wa syukru lillah berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari tentunya skripsi ini jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, dengan setulus hati penyusun ucapkan beribu-ribu terima kasih dan semoga Allah membalas amal kebaikan kalian semua. Aamiin.